



Hubungan Bilateral Indonesia-Palestina

I. Pembukaan

Secara historis hubungan sosial-budaya Indonesia dengan negara-negara Timur Tengah, termasuk Palestina, sudah terjalin sejak lama. Indonesia termasuk negara pertama yang mengakui kemerdekaan Palestina setelah dideklarasikannya Negara Palestina di Aljazair, pada tanggal 15 November 1988.

II. Sejarah Hubungan Diplomatik

Sebagai wujud dukungan Indonesia kepada Palestina sebagai negara baru, pada tanggal 19 Oktober 1989 di Jakarta telah ditandatangani “Komunike Bersama Pembukaan Hubungan Diplomatik Indonesia-Palestina” oleh Menteri Luar Negeri RI Ali Alatas dan Menlu Palestina Farouq Kaddoumi, yang sekaligus meresmikan pembukaan Kedutaan Besar Negara Palestina di Jakarta.

Duta Besar pertama Palestina untuk Indonesia menyerahkan surat-surat kepercayaannya kepada Presiden Soeharto pada tanggal 23 April 1990. Sebaliknya, pada tahun 1989, Indonesia menetapkan Kedutaan Besar RI di Tunisia untuk merangkap akreditasi RI untuk negara Palestina. Seiring dengan perkembangan situasi di kawasan Timur Tengah, pada tanggal 1 Juni 2004, Indonesia memutuskan untuk memindahkan akreditasi untuk Palestina menjadi rangkapan KBRI Amman.

Indonesia secara konsisten menyuarakan dukungan terhadap perjuangan bangsa Palestina untuk memperoleh kemerdekaan dan kedaulatannya secara penuh melalui berbagai forum termasuk PBB, OKI dan GNB. Pada setiap forum internasional, Indonesia telah menetapkan dasar dan posisi dalam mendukung isu perjuangan Palestina

III. Kunjungan Tingkat Tinggi

Kunjungan dan pertemuan Kepala Negara kedua negara:

- Pada tanggal 1 November 2021, Presiden Joko Widodo melakukan pertemuan bilateral dengan Perdana Menteri (PM) Palestina Mohammad Ibrahim Shtayyeh di sela-sela pelaksanaan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Pemimpin Dunia COP26.
- Pada 24-26 Oktober 2022, PM Palestina Y.M. Dr Mohammad Ibrahim Shtayyeh telah melakukan kunjungan resmi ke Indonesia.
- Mahmoud Al-Habbash, Utusan Khusus Presiden Palestina untuk Urusan Agama dan Hubungan Islam Internasional serta Ketua Mahkamah (Syariah) Palestina telah melakukan kunjungan ke Indonesia pada 16-19 Maret 2025. Al-Habbash telah melakukan pertemuan dengan Presiden RI, Menlu RI dan Ketua MPR RI.

Kunjungan dan pertemuan tingkat Menteri kedua negara:

- Pada tanggal 10 Februari 2021, Menlu RI telah melakukan pertemuan bilateral dengan Menlu Palestina Riyad Malki di wilayah Dead Sea, Yordania.
- Pada 19 Agustus 2024, Menlu RI menerima kunjungan Penasihat Presiden Palestina, Riyad Al-Maliki, dalam rangka pemberian Medal of Honor kepada Menlu dan Presiden RI sebagai apresiasi atas dukungan terhadap Palestina selama ini.
- Pada 23 Oktober 2024, Menlu RI melakukan pertemuan dengan Sekjen PLO di sela - sela KTT BRICS di Kazan, Russia.

IV. Kerja sama yang dilakukan kedua negara

- Kerja Sama ekonomi dan perdagangan
Perdagangan kedua negara belum menunjukkan volume yang besar. Periode Januari-Juni tahun 2025 volume perdagangan sebesar USD 2,4 juta atau meningkat sebesar 7,90% dibandingkan tahun sebelumnya. Tren impor Indonesia dari Palestina menunjukkan kenaikan sebesar 45,56%. Adapun ekspor Indonesia ke Palestina menunjukkan penurunan sebesar 35,33%. Semua produk Indonesia yang diekspor ke Palestina tersebut adalah produk non migas yang meliputi produk makanan, tekstil, suku cadang otomotif, produk kertas, dan furnitur.

*) Nilai : Juta US\$

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024	Trend (%) 20-24	Jan-Jun		Perub. (%) 25/24
							2024	2025	
TOTAL PERDAGANGAN	3.6	1.5	2.1	4.3	2.9	6.11	2.3	2.4	7.90
MIGAS	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.00	0.0	0.0	0.00
NON MIGAS	3.6	1.5	2.1	4.3	2.9	6.11	2.3	2.4	7.90
EKSPOR	2.0	0.4	0.8	2.4	1.1	7.68	1.0	0.7	-35.33
MIGAS	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.00	0.0	0.0	0.00
NON MIGAS	2.0	0.4	0.8	2.4	1.1	7.68	1.0	0.7	-35.33
IMPOR	1.7	1.2	1.3	1.9	1.8	6.80	1.2	1.8	45.56
MIGAS	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.00	0.0	0.0	0.00
NON MIGAS	1.7	1.2	1.3	1.9	1.8	6.80	1.2	1.8	45.56
NERACA PERDAGANGAN	0.3	-0.8	-0.4	0.5	-0.7	0.00	-0.2	-1.1	-593.49
MIGAS	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.00	0.0	0.0	0.00
NON MIGAS	0.3	-0.8	-0.4	0.5	-0.7	0.00	-0.2	-1.1	-593.49

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Perdagangan

- Kerja Sama Bantuan Kemanusiaan

Kronologi Bantuan Kemanusiaan Pasca 7 Oktober 2023 → bantuan kemanusiaan yang diberikan Pemri melalui skema LDKPI mau pun kerja sama dengan publik

- 4-5 November 2023, dan 20-23 November 2023: bantuan kemanusiaan ke Gaza via Mesir dengan jumlah total 90,4 ton.
- 13 Februari 2024: KRI Radjiman Wedyodiningrat membawa bantuan kemanusiaan untuk Gaza dengan volume lebih dari 200-ton melalui El – Arish, Mesir.
- 31 Maret 2024: Memberikan bantuan 900 parasut kepada Yordania untuk misi airdrop bantuan kemanusiaan ke Gaza.
- 4 April 2024, Indonesia menyalurkan bantuan medis darurat sejumlah USD 1 juta kepada Mesir untuk pengobatan korban konflik Palestina yang dirawat di Mesir
- 9 April 2024: Hercules TNI ikut melaksanakan operasi logistic air drop di Drop Zone Gaza bekerja sama dengan Royal Jordan Air Forces.
- 20 Oktober 2024: bantuan kemanusiaan Indonesia melalui kerja sama dengan Jordan Hashemite Charity Organization (JHCO) sebanyak 60-ton atau senilai Rp15 miliar berupa paket sembako, dan logistik yang disalurkan lewat jalur darat Yordania.
- 17-30 Agustus 2025 Dua hercules TNI AU melakukan airdrop total 80-ton bantuan ke Gaza dari Yordania.

- Kerja Sama Pendidikan dan Kebudayaan

Indonesia telah memberikan beasiswa kepada Palestina dan sedang merencanakan pemberian beasiswa pada TA 2025 antara lain:

- a. Beasiswa Universitas Pertahanan → beasiswa ini tengah dilaksanakan dengan 22 mahasiswa Palestina menjalani Pendidikan di Universitas Pertahanan dalam bidang teknik, kedokteran, dan teknologi informasi.

- b. Beasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis Bedah Plastik→ beasiswa ini bekerja sama dengan Kolegium Bedah Plastik Indonesia, diberikan kepada 6 dokter dari Gaza. Beasiswa ini diberikan dengan mempertimbangkan kebutuhan medis di Gaza dengan jumlah peserta yang juga telah disesuaikan dengan kebutuhan.
- c. Pelatihan Budidaya Alpukat berupa Kerja Sama Triangular dengan Jepang (JICA) dalam kerangka Conference on Cooperation among East Asian Countries for Palestinian Development (CEAPAD).
- d. Beasiswa Pendidikan KOAS □ bekerja sama dengan UGM, LDKPI juga akan memberikan pendanaan untuk program Pendidikan KOAS kepada 8 mahasiswa Palestina.

V. Diaspora dan Perlindungan WNI

Jumlah WNI di Palestina sangat terbatas (10 di Gaza dan 25 orang di tepi barat), terdiri dari relawan dan pelajar. Pemerintah RI memantau secara berkala kondisi keamanan, dan bekerja sama dengan otoritas lokal dan mitra kemanusiaan untuk evakuasi jika dibutuhkan.

VI. Forum dan Mekanisme Kelembagaan

Kedua Negara memiliki Memorandum Saling Pengertian antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Negara Palestina tentang Pembentukan Komisi Bersama untuk Kerja Sama Bilateral yang ditandatangani 16 Oktober 2018 namun hingga saat ini belum ada implementasinya.

VII. Poin Tambahan:


Dukungan terhadap Palestina menjadi bagian dari pencapaian Asta Cita ke-6 yaitu memperkuat peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia. RI juga mendukung SDGs Tujuan 16 (Perdamaian dan Keadilan) melalui kerja sama kemanusiaan dan pembangunan kapasitas.


Sikap Indonesia terhadap Palestina:


- Menolak normalisasi dengan Israel sebelum solusi dua negara tercapai.
- Mendukung keanggotaan penuh Palestina di PBB.
- Menyerukan penghentian kekerasan terhadap warga sipil.

VIII. Penutup

Kedutaan Besar Palestina di Indonesia:


 Jl. Pangeran Diponegoro No. 65, Menteng, Jakarta Pusat


 +62 21 3101806


 palestineembassy.id

Perwakilan diplomatik Indonesia untuk Palestina:

Kedutaan Besar Republik Indonesia di Amman, Yordania

 Jl. Prince Hashem bin Hussein, Abdoun, Amman

 +962 6 5903200

 kemlu.go.id/amman